

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karir merupakan salah satu aspek terpenting dari keberadaan manusia dewasa, dimanapun mereka berada. Namun di sisi lain, memilih suatu pekerjaan bukanlah hal yang mudah. Beberapa orang masuk ke suatu pekerjaan karena keahlian mereka tetapi banyak juga yang tidak berada di bidangnya. Dalam hidup, setiap orang dihadapkan pada berbagai pilihan, dan dia harus memilih opsi yang diyakini adalah yang terbaik. Manusia akan diberikan berbagai pilihan dalam mengejar cita-citanya yang dimaksudkan untuk mendidik mereka terkait dengan bagaimana mengambil keputusan yang baik, termasuk memilih pekerjaan. Karir adalah pola kerja yang erat kaitannya dengan pengalaman (jabatan, kekuasaan, keputusan, dan interpretasi subjektif pekerjaan), serta aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama individu bekerja (Candra & Ardana, 2016). Dalam proses pengambilan keputusan karir, seseorang akan selalu mempertimbangkan pengetahuan, potensi, kemampuan, minat, kecerdasan, sekaligus harapan seseorang tersebut. Menurut Nugraha (2018), ada tiga kategori informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan karir yaitu informasi pribadi dan sosial, informasi pendidikan, serta informasi pekerjaan.

Setiap individu akan membutuhkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan mengenai pilihan pekerjaannya, termasuk mahasiswa akuntansi. Menurut Siskayani & Saitri (2017), tahapan utama dalam proses pembentukan karir bagi mahasiswa akuntansi adalah penentuan karir. Mahasiswa telah mampu membentuk pandangan tentang lingkungan kerja yang mereka cari berdasarkan berbagai informasi tersebut. Lulusan akuntansi memiliki beragam pilihan profesi,

salah satunya adalah di bidang audit. Dasar pemikirannya adalah sesuai dengan ilmu yang juga diajarkan pada kuliah jurusan akuntansi tentang ilmu auditing, sehingga lulusan akuntansi dapat mengejar karir di bidang audit salah satunya termasuk bekerja sebagai auditor untuk Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menurut Wahyuni et al., (2021) profesi auditor sering dipandang sebagai profesi bergengsi bagi sebagian orang. Pekerjaan ini tergolong tinggi karena memegang peranan penting sebagaimana menjadi seorang pengacara dan notaris. Daulay (2016) mendefinisikan profesi audit sebagai profesi yang menjadi penghubung antara manajemen dan pemilik unit usaha. Penekanan utama dari profesi auditor yaitu kegiatan audit dengan tujuan akhir memberikan penilaian atau opini yang wajar atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Pandangan atau opini auditor sangat membantu dalam mengambil keputusan tentang pihak-pihak yang terlibat dalam laporan keuangan, seperti perusahaan (manajemen) dan pihak ketiga seperti halnya kreditur, pemerintah, investor, serta masyarakat. Selanjutnya, menurut Mulyadi (2002) dalam Munthe (2019) auditor merupakan kepercayaan publik, karena publik mengharapkan adanya penilaian yang independen atau bebas terkait dengan informasi yang disajikan oleh manajemen keuangan dalam laporannya.

Menurut Senoadi (2015), profesi auditor memiliki masa depan yang cerah karena menawarkan karir yang penuh tantangan dan kesempatan belajar yang sangat berharga. Profesi auditor sangat penting karena memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi perusahaan. Selain itu, profesi ini memberikan kesempatan untuk bekerja di area penugasan, yang mencakup sejumlah lokasi dengan jenis usaha yang bervariasi, yang masing-masing memiliki fitur dan kondisi kerja sendiri.

Namun, pada kenyataannya pertumbuhan auditor yang ada di Indonesia masih tergolong rendah. Banyaknya lowongan pekerjaan auditor di kantor akuntan publik membuktikan bahwa masih kurangnya sumber daya yang cukup pada profesi auditor. Audit dapat menjadi salah satu sumber pembiayaan dari luar perusahaan yang bersangkutan sekaligus menyingkap kesalahan dan penyimpangan-penyimpangan yang ada di dalam catatan keuangan (Arief, 2016).

Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mewajibkan dilakukannya audit perusahaan, seperti Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berkaitan dengan kewajiban penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit, Undang-Undang Perseroan yang menyatakan untuk wajib menyampaikan laporan keuangan Perseroan untuk audit, Undang-Undang yang mewajibkan yayasan yang memerlukan kriteria tertentu untuk diaudit, peraturan Bank Indonesia (BI), serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mewajibkan laporan keuangan untuk sektor perbankan dan pasar modal untuk diaudit. Hal ini memperlihatkan bahwa peran auditor sangat diperlukan mengingat kebutuhan auditor yang sangat tinggi.

Selain itu, berdasarkan informasi dari Ketua Institut Akuntan Publik (IAPI) Tarkosunaryo, bahwa dari 700 ribu perusahaan yang menyampaikan SPT, hanya 30 ribu yang menggunakan audit eksternal (CNN, 2019). Dibandingkan dengan Thailand dari 680.000 perusahaan yang aktif beroperasi, 62.000 diantaranya menggunakan auditor eksternal, jauh lebih banyak dari Indonesia padahal berdasarkan PP No. 24 Tahun 1998 junto PP No. 64 Tahun 1999 yang menguraikan tentang informasi keuangan tahunan perusahaan, setiap perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan kepada departemen bagian perdagangan (Rosalina et al., 2020).

Melihat dari kebutuhan akan auditor yang tinggi namun tidak didukung dengan ketersediaannya dapat membuka peluang karir yang menjanjikan bagi seorang mahasiswa akuntansi salah satunya mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura. Universitas Trunojoyo Madura mewajibkan mahasiswa akuntansi untuk menempuh mata kuliah yang relevan dengan profesi di bidang audit masing-masing di semester 4 dan 5. Mata kuliah tersebut meliputi auditing 1 di semester 4, etika bisnis dan profesi di semester 4, serta auditing 2 di semester 5.

Dalam menentukan karirnya, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa memutuskan pilihan karirnya sebagai auditor di KAP. Penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial adalah beberapa dari faktor yang mempengaruhinya. Faktor penghargaan finansial sangat berperan dalam pemilihan karir mahasiswa. Penghargaan finansial berupa imbalan atau hasil yang diterima berupa gaji, bonus, dan tunjangan atas pekerjaannya sebagai auditor di KAP merupakan daya tarik utama bagi mahasiswa dalam menentukan karirnya sebagai auditor di KAP (Rusdiansyah & Ardini, 2017).

Pertimbangan pasar kerja juga berperan dalam pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor di KAP. Peluang pekerjaan mengenai auditor sesuai dengan latar belakang pendidikan dan jaminan pekerjaan mahasiswa akuntansi. Tersedianya banyak lapangan pekerjaan dan jaminan keamanan kerja inilah yang menjadi pertimbangan besar bagi seseorang untuk menentukan pilihan karirnya (Warsitasari & Astika, 2017). Faktor lain yang mendorong mahasiswa berkarir sebagai auditor di KAP adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja berkaitan dengan suasana yang melingkupi seorang individu di tempat kerja yang dapat

berdampak pada seberapa baik ia dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Kondusifnya lingkungan kerja akan membuat pegawai dapat bekerja secara optimal (Yurmaini & Anshari, 2019). Faktor lainnya yang diyakini juga berpengaruh adalah nilai-nilai sosial. Siskayani & Saitri (2017) menyebutkan bahwa pekerjaan auditor akan terdorong untuk lebih dihargai dan memiliki posisi dalam strata sosial dengan nilai-nilai sosial.

Berbagai penelitian terdahulu tentang minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi auditor di KAP memang belum banyak dilakukan tetapi penelitian mengenai berkarir di bidang audit cukup banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian Dewayani et al., (2017) yang menunjukkan bagaimana penghargaan finansial mempengaruhi keputusan mahasiswa menjadi akuntan publik. Lain dengan penelitian dari Luthfitasari & Setyowati (2021) menunjukkan penghargaan finansial tidak berpengaruh pada keputusan memilih karir menjadi akuntan publik. Sementara itu penelitian dari Luthfitasari & Setyowati (2021) menunjukkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan publik, sedangkan hasil penelitian dari Iswahyuni (2018) menunjukkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh pada pemilihan karir menjadi akuntan publik. Selain itu, penelitian Asri et al., (2020) menunjukkan lingkungan kerja berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik sedangkan penelitian Setianto & Harahap (2017) mengungkapkan lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Penelitian sebelumnya dari Setianto & Harahap (2017) memperoleh hasil penelitian nilai-nilai sosial berpengaruh pada pemilihan karir sebagai auditor secara parsial sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ramdani et al., (2019) menunjukkan faktor nilai-nilai sosial berpengaruh negatif pada pilihan karir sebagai auditor.

Penelitian ini sangat menarik untuk diteliti karena berdasarkan data lowongan pekerjaan yang ada di web *jobstreet.co.id* profesi auditor masih sangat dibutuhkan dan terbuka lebar. Hal ini akan membuka peluang bagi mahasiswa akuntansi karena lulusan per tahunnya itu relatif banyak khususnya di Universitas Trunojoyo Madura. Selain itu, akan sangat menarik untuk mengulas faktor-faktor yang dipertimbangan mahasiswa akuntansi ketika memutuskan karir mereka sebagai auditor di KAP dan untuk mengkaji ulang dengan data-data terbaru sekaligus subjek penelitian yang berbeda akibat adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian latar belakang serta perbedaan temuan penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam Pemilihan Karir Sebagai Auditor di Kantor Akuntan Publik”**. Penelitian ini akan menguji bagaimana penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP dengan mengacu pada penelitian Amalia et al., (2021). Namun, ada beberapa perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu: Pertama, penelitian ini berfokus pada auditor di KAP karena untuk menjadi seorang akuntan publik, seorang mahasiswa S1 akuntansi harus terlebih dahulu menjadi auditor di KAP dengan menempuh beberapa tingkatan. Selain itu, lowongan pekerjaan mengenai auditor di KAP sangat banyak dan membuka peluang bagi mahasiswa S1 akuntansi yang *fresh graduate*. Semakin banyaknya perusahaan di Indonesia, maka auditor akan terus dibutuhkan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaannya dan profesi auditor ini akan menjadi peluang yang bagus untuk mendapatkan pekerjaan yang

layak. Kedua, menambahkan variabel nilai-nilai sosial. Alasan pemilihan faktor tersebut adalah karena mahasiswa akuntansi percaya bahwa peluang untuk dapat bersosialisasi, menjalankan hobi, hingga berpartisipasi dalam kegiatan sosial merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan seiring dengan gengsi dari pekerjaan yang nantinya akan diambil. Ketiga, subjek penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi Universitas Trunojoyo Madura yang sudah menempuh mata kuliah auditing 1, auditing 2, dan etika bisnis dan profesi yaitu angkatan 2018 dan 2019. Subjek penelitian ini dipilih karena asumsinya bahwa mahasiswa akuntansi yang telah menempuh tiga mata kuliah tersebut, besar kemungkinan dari mahasiswa sudah memikirkan karir yang akan mereka ambil dan berpotensi memilih berkarir menjadi auditor di KAP. Selain itu, belum banyak penelitian tentang karir menjadi auditor di KAP di UTM, sehingga penelitian ini dapat melengkapi penelitian terdahulu dengan data yang lebih *up to date*. Oleh karenanya, penting dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah mahasiswa akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing 1, auditing 2, serta etika bisnis dan profesi memiliki minat dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP?

3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP?
4. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP?

1.3 Batasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah pada auditor di KAP bukan akuntan publik. Auditor di KAP termasuk dalam pegawai KAP yang terlibat dalam pemberian jasa. Selain itu, faktor yang digunakan berfokus pada penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan kerja, dan nilai-nilai sosial yang dianggap mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa program studi S1 akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura sebagai auditor di KAP.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain yaitu untuk menganalisis:

- 1 Pengaruh penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP
- 2 Pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP
- 3 Pengaruh lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP

- 4 Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap minat mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Trunojoyo Madura dalam pemilihan karir sebagai auditor di KAP

1.5 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, sebagai bahan dalam memberikan rekomendasi dan masukan untuk mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peneliti khususnya untuk lebih memahami tentang profesi auditor di KAP, memperluas pengetahuan dalam memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai auditor di KAP, serta menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian ilmiah.

2. Bagi Civitas Akademika

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa akuntansi dalam mempertimbangkan keputusannya untuk berkarir menjadi seorang auditor di KAP. Selain itu, juga bagi Institusi Pendidikan Akuntansi agar dapat memberikan kontribusi nilai dalam peningkatan kualitas pengajaran, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas lulusan sebagai tenaga intelektual yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan pasar.